

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan pada umumnya mendirikan suatu usaha yaitu untuk mencapai tujuan, dan sudah sewajarnya bila orientasi utama yang ditargetkan adalah keuntungan untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Agar dapat melaksanakan kegiatan tersebut perlu adanya manajemen perusahaan diperlukan untuk dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam setiap perusahaan, pasti adanya prosedur dalam setiap divisi untuk dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan usaha supaya berjalan dengan sama dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang berguna, karena karakteristik dari informasi yang berguna yaitu relevan, dapat diandalkan, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti dan dapat diverifikasi. Setiap manager mulai menyadari bahwa mereka membutuhkan informasi yang lebih relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang luas, yaitu mencakup juga siklus pemrosesan transaksi, yang terdiri dari siklus pembiayaan, siklus

pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus penggajian. Kelima siklus tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Siklus pendapatan terdiri dari semua aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Aktivitas yang harus dicatat adalah penerimaan order dari konsumen, penjualan, dan penerimaan kas. Siklus penjualan berawal dari penerimaan order konsumen dan berakhir saat penerimaan kas dari hasil penagihan piutang.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah menerima order dari konsumen. Penjualan juga merupakan salah satu faktor yang paling penting sebagai penentu keberhasilan suatu usaha. Dalam suatu perusahaan tidak akan dapat bergerak maju bila tidak ada keuntungan yang diperoleh dari hasil pemasukan dana hasil penjualan, untuk itu perlu adanya penerapan target penjualan. Pemasukan dana hasil penjualan ini didapatkan dari para konsumen atau pelanggannya. Manajemen perusahaan seharusnya menerapkan berbagai prosedur untuk penjualan perusahaan dengan cara penjualan secara kredit maupun tunai. Jika ada penjualan tunai perusahaan pastinya akan menerima uang *cash* langsung dari pembelinya sehingga prosesnya juga cepat, dan untuk penjualan kredit perusahaan akan mengirimkan barangnya terlebih dahulu dan dikirim langsung ke pembeli tanpa terlebih dahulu menerima pembayarannya, dan akan menerima pembayarannya dalam beberapa waktu kemudian sesuai dengan waktu yang sudah disepakati dengan kontrak. Sistem penjualan secara kredit tersebut diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan dan memperoleh konsumen – konsumen yang baru. Penjualan kredit ini secara langsung akan menimbulkan piutang dagang. Walaupun penjualan secara kredit dapat menguntungkan

perusahaan dengan laba yang cukup besar, tetapi hal itu mempunyai resiko yang berdampak kerugian pada perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutang yang ada. Di CV Rangka Andalan Lestari Sentosa, transaksi penjualan kredit merupakan salah satu transaksi yang sering terjadi sehingga bisa dilakukan sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari piutang usaha pelanggan. Karena sebagian besar pendapatan berasal dari hasil piutang usaha pelanggan, maka prosedur penagihan piutang yang bagus merupakan salah satu faktor pendukung bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan operasional perusahaan. Pada CV Rangka Andalan Lestari Sentosa, tanggung jawab penagihan piutang dilimpahkan kepada *sales*, tugasnya yaitu mengunjungi pelanggan untuk melakukan transaksi penagihan piutang. Jadi, sistem dan prosedur penagihan piutang juga bertujuan untuk membantu mempermudah *sales* dalam melaksanakan tugasnya dan juga dapat dijadikan sebagai pedoman kerja. Prosedur penagihan piutang juga bertujuan untuk mengurangi kecenderungan terjadinya penyimpangan dalam penagihan, misalnya *sales* membawa lari uang hasil penagihan, dan menagih pelanggan sebelum waktunya sehingga uang hasil tagihan tersebut ada di tangan *sales* untuk dipergunakan terlebih dahulu sebelum diserahkan ke perusahaan pada waktu yang sebenarnya.

Adanya pemberlakuan kredit atau piutang pada perusahaan adalah hal yang wajar. Menurut Soemarso (2009:338) Piutang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan, perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut

pembayaran dalam bentuk uang *cash* atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak siapa yang berpiutang. CV Rangka Andalan Lestari Sentosa juga membentuk bagian *Debt Collection*, sebagai bagian dari Divisi Keuangan. *Debt Collection* adalah bagian yang bertugas untuk melakukan penagihan piutang kepada para konsumen guna mencegah terjadinya kesalahan, kelalaian dan kecurangan dalam prosesnya maka perlu adanya prosedur yang jelas. *Debt Collection* baru akan turun lapangan bila terjadi adanya piutang tak tertagihkan. Bagian *Debt Collection* ini juga harus melakukan monitor piutang terhadap para pelanggannya. Hal ini tidak cukup hanya dengan cara menyampaikan tagihan saja, tetapi juga bertugas untuk mengumpulkan seluruh piutang para pelanggan seperti yang dilakukan pada prosedur penagihan umumnya. Proses penagihan ini diawali dengan melakukan konfirmasi penagihan melalui surat dan telepon. Apabila masih juga belum ada respon, barulah bagian *Debt Collection* perlu melakukan negosiasi dan kesepakatan pembayaran terhadap pelanggan tersebut. Untuk itu dalam pelaksanaan penagihan piutang, manajemen dapat langsung mengambil tindakan apabila terjadi piutang yang tidak dapat ditagih sesuai dengan waktu yang ditentukan, sistem yang tepat akan memberikan data yang akurat guna mengevaluasi pelanggan – pelanggan tetap maupun tidak tetap data tersebut sangat berguna untuk membantu bagian penjualan maupun marketing dalam menentukan keputusan menerima atau tidak pengajuan kredit selanjutnya dari pelanggan, dengan adanya data – data tersebut bagian penjualan akan memberikan kebijakan yang tepat.

Dalam perusahaan pentingnya prosedur perusahaan guna untuk menjadi lebih terarah dan terorganisir. Sistem berfungsi untuk mengontrol setiap kegiatan perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur. Dengan adanya prosedur yang baik dapat membantu manajemen agar dapat mengetahui dengan cepat apabila terjadi masalah dalam mengelola aktiva baik piutang maupun penerimaan kas perusahaan. Pentingnya pengendalian penagihan piutang usaha diterapkan, hal ini guna mencegah terjadinya masalah atau kecurangan dalam pelaksanaannya baik yang diakibatkan dari internal maupun eksternal perusahaan.

Dalam proses penagihan piutang tentunya akan menerima uang dalam bentuk *cash* ataupun cek dan *bilyet giro*, hal itu disebut juga penerimaan kas dalam perusahaan. Kas memiliki karakteristik yang *liquid* dan merupakan golongan aktiva lancar. Karena ke *liquid*tannya kas dapat mengakibatkan mudah untuk digelapkan dan dimanipulasi. CV Rangka Andalan Lestari Sentosa merupakan perusahaan swasta yang ada di Surabaya dan bergerak dalam bidang Manufaktur. Sehingga banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan di CV Rangka Andalan Lestari Sentosa mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran kas maka dengan adanya prosedur yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang *liquid* dan mudah untuk dicurangkan. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian intern yang baik serta prosedur akuntansi yang baik terhadap kas, baik untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk mengurangi kecurangan dalam penggunaan kas,

seharusnya dilakukan pencatatan kas yang baik serta diberikan bukti fisik jika terjadi adanya penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Jika transaksi penerimaan kas menerima pelunasan melalui bank harus segera dilakukan pencatatan dan penyetoran bank, hal ini untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas.

Dari uraian tersebut disimpulkan, prosedur yang baik dalam penagihan piutang dan penerimaan kas yaitu diperlukannya adanya sistem yang baik dalam perusahaan, penerimaan kas yang sesuai dengan prosedur, pencatatan yang lengkap dan akurat untuk mencegah kecurangan dan diperlukan pengawasan ketat oleh manager. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul ***“PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG DAN PENERIMAAN KAS PADA CV RANGKA ANDALAN LESTARI SENTOSA”***

## **1.2 Tujuan Studi Lapangan**

Tujuan dari studi lapangan ini dilakukan untuk mengetahui prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas dari penjualan tunai maupun kredit pada CV Rangka Andalan Lestari Sentosa apakah sudah sesuai dengan prosedur dan sudah diterapkan dengan baik, dan sebagai dasar informasi yang tepat untuk mengisi laporan penelitian.

## **1.3 Manfaat Studi Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh oleh penelitian ini selain diharapkan dapat memberikan informasi tentang prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas

pada CV Rangka Andalan Lestari Sentosa memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di STIESIA Surabaya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, memberikan kesempatan langsung untuk terjun dalam proses pengerjaan pencatatan piutang dan kas perusahaan, karena hal ini dapat menambah wawasan untuk berpikir dan menganalisis.
- b. Bagi STIESIA, sebagai referensi untuk sumber pengetahuan bagi para pembaca dalam menempuh proses penyelesaian pendidikan.

#### **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Ruang lingkup merupakan pembahasan yang lebih mengarah pada pokok permasalahannya. Agar tidak terjadi penyimpangan dari masalahnya dalam penulisan ini, penulis memfokuskan penelitian yang terjadi di perusahaan dalam prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas Pada CV Rangka Andalan Lestari Sentosa supaya tidak menyimpang dari topik yang diambil. Penulis mengambil data berupa dokumen yang telah disediakan oleh perusahaan maupun wawancara dengan pihak yang terkait langsung. Dari data tersebut penulis dapat menyusun materi yang telah didapatkan, baik teori maupun hasil pengamatan.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menguji keakuratan data yang ada maka akan dibuktikan dengan beberapa metode, diantaranya :

### 1. Studi Lapang (*Field Study*)

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan terjun langsung terhadap perusahaan / instansi yang dituju untuk mendapatkan informasi berupa data yang sehubungan dengan penelitian. Hal ini bisa dilakukan dengan cara :

- a. Dokumentasi, merupakan data catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen ini adalah bentuk fisik dari laporan perusahaan yang harus dipelajari dan mengkaji ulang apa yang terjadi di perusahaan. Dengan menggunakan dokumentasi sebagai bahan untuk penulis, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang seharusnya dipelajari, meneliti, dan mengkaji ulang dokumen yang disediakan oleh perusahaan agar memperoleh data yang akurat.
- b. Wawancara, yaitu merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya untuk mendapatkan gambaran langsung dari perusahaan tentang prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas di perusahaan yang sedang berjalan tersebut. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan serta meminta informasi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam praktik dan studi lapang secara langsung kepada narasumber yang berkompeten dalam masalah yang akan dibahas.



- c. Observasi, yaitu Teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan pengamatan langsung pada kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai data yang diteliti terutama data pada aktivitas penerimaan kas.

## 2. Metode Analisi Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang digunakan untuk pengujiannya dalam bentuk keterangan dan pembahasan secara teoritis yang bertujuan untuk menganalisa hal – hal yang dianalisa bukan dengan angka – angka melainkan menggunakan teori yang dapat dibuktikan dengan kebenarannya. Dalam hal ini yang dianalisa sesuai dengan pembahasan penelitian ini yaitu Prosedur Penagihan Piutang dan Penerimaan Kas Pada CV Rangka Andalan Lestari Sentosa Surabaya.